



RINGKASAN

FRIDA LUTFIA ABDILLAH. Pengolahan Benih Padi di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Subang Jawa Barat. *Rice Seed Processing at Indonesian Center for Rice Research Subang, West Java*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi (*Oryza sativa* L.) termasuk kedalam famili *Gramineae* (rumput-rumputan) merupakan tanaman pangan utama. Penggunaan benih sumber yang bermutu sangat diperlukan untuk memenuhi permintaan akan benih padi yang terus meningkat sejalan dengan peningkatan luas tanam padi. Ketersediaan benih bermutu sangat dipengaruhi oleh proses yang berlangsung mulai dari pemanenan, pengolahan, penyimpanan dan pengujian mutu benih yang baik. Pengolahan benih memiliki peran langsung dalam menghasilkan benih bermutu. Tujuan akhir dari pengolahan benih adalah memperoleh persentase maksimum benih murni yang hidup dengan baik dan normal.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari teknik pengolahan benih padi di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Subang Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, yang beralamatkan di Jl. Raya IX Sukamandi Sukamandijaya, Ciasem, Subang, Jawa Barat 41256 selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2022 hingga tanggal 2 April 2022.

Divisi pengolahan benih berada di bawah naungan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Tugas pokok dari divisi pengolahan benih yaitu untuk mengolah benih padi yang diproduksi oleh UPBS Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Kegiatan pengolahan benih meliputi proses penerimaan calon benih yang berupa Gabah Kering Panen (GKP), pengeringan Gabah Kering Panen (GKP) pembersihan dan pemilahan benih, dan pengemasan benih yang telah dinyatakan lulus dalam pengujian mutu benih. Benih yang diolah dalam kegiatan ini mencakup 4 varietas dari kelas benih penjenis.

Penerimaan GKP dilakukan dengan memeriksa dokumen, menimbang bobot GKP dengan menumpukkan 3-5 karung GKP di atas timbangan serta memeriksa kadar air GKP dengan menggunakan *Grain Moisture Tester* Riceter m401 yang telah dikalibrasi. Hasil penimbangan bobot dan pemeriksaan kadar air GKP selanjutnya dicatat. Pengeringan Gabah Kering Panen (GKP) yang dilakukan di UPBS Balai Besar Penelitian Tanaman Padi yaitu menggunakan metode pengeringan secara alami dengan cara menghamparkan GKP di atas terpal plastik yang menjadi alas lantai jemur. GKP dikeringkan hingga mencapai kadar air 10-12%. Pembersihan benih dilakukan dengan menggunakan mesin *Air Screen Cleaner* (ASC) kapasitas 100 kg/jam. Hasil akhir dari pengolahan benih berupa benih bersih yang selanjutnya diuji di laboratorium mutu benih. Pengemasan dilakukan terhadap benih yang telah dinyatakan lulus pengujian dengan menggunakan kemasan plastik *Polypropylene* (PP) kapasitas 5 kg. Kemasan benih dilengkapi dengan informasi varietas, kelas benih, berat perkemasan serta label benih yang sesuai.

Kata kunci: pengeringan, pembersihan, pengemasan, ASC, GKP